

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey* analitik yaitu mencari hubungan atau pengaruh antara variabel yang analisisnya untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel itu sehingga perlu disusun hipotesisnya. Penelitian *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel bebas dan terikat yang diukur bersamaan, Arief (2004) dalam (Hartono,2011).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Putri Kalimantan Barat Jl.Tribusana Rt 03/Rw 11 Mutihan, Sondakan, Laweyan, Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 02 – 07 Desember 2015.

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulannya Sujarweni (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Asrama Putri Kalimantan Barat. Adapun jumlah populasi yang diambil berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian Sujarweni (2014).

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009) dalam Sujarweni (2014), Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua mahasiswi Asrama Putri Kalimantan Barat yang berjumlah 25 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) dalam Sujarweni (2014) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah siklus haid pada mahasiswa Asrama Putri Kalimantan Barat.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebasnya adalah tingkat stres.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor	Skala
Tingkat Stres	<i>Stress</i> merupakan gangguan emosional dengan adanya suatu tekanan pada setiap individu	Semua mahasiswi Asrama Kalimantan Barat	Kuesioner <i>instrument depression anxiety stress scale (DASS)</i>	0: Tidak ada atau tidak pernah 1: Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu 2: Sering 3: Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat. 1) <i>Stress</i> normal dengan skor 0 – 29 2) <i>Stress</i> ringan dengan skor 30 – 59 3) <i>Stress</i> sedang dengan skor 60 – 89 4) <i>Stress</i> berat dengan skor 90 – 119 5) <i>Stress</i> sangat berat >120	Ordinal
Siklus haid	Siklus haid merupakan waktu sejak hari pertama haid sampai datangnya haid berikutnya	Siklus Haid / menstruasi tiap bulannya dalam 3 bulan terakhir teratur dan tidak teratur	Kuisisioner observasi	a. Teratur: Haid berkisar rata – rata sekitar 21 – 35 hari b. Tidak teratur: Haid <21 hari dan >35 hari 1) “Teratur” skor = 2 2) “Tidak Teratur” skor = 1 (Toduh, 2014)	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000) dalam Surjaweni (2014), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.

Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket dengan beberapa pertanyaan, pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mampu menggali hal – hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Data demografi yang terdiri dari umur, tempat tinggal, pendidikan. Pada kuesioner ini jenis kuesioner yang digunakan oleh peneliti bersifat tertutup (*closed ended*).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Bagian pertama adalah kuesioner untuk mengetahui tingkat stress. Menurut Sriati (2008), Untuk mengukur tingkat stress menggunakan skala *instrument depression anxiety stress scale (DASS)*, yaitu membagi 4 kategori stres, yaitu normal, stres ringan, stres sedang, dan stres berat.
2. Bagian kedua adalah kuesioner untuk mengetahui siklus haid dalam 3 bulan terakhir. Dalam penelitian ini terdapat jawaban yang “teratur” jika haid berkisar rata – rata sekitar 21 – 35 hari, “tidak teratur” jika haid <21 hari dan >35 hari (Toduh, 2014).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan dikarenakan pengukuran tingkat stress menggunakan instrumen baku *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) dengan nilai koefisien alfa depresi 0,947, ansietas 0,897, dan stres 0,933 (Crawford dan Henry, 2005).

Sedangkan siklus haid diukur melalui observasi dan wawancara dengan responden penelitian dengan menanyakan siklus haid selama 3 bulan terakhir yaitu mulai bulan Oktober, November dan Desember 2015.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan tahapan prosedur sebagai berikut :

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut (Sujarweni, 2014) :

a. *Editing*

Tahap Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.

b. *Coding*

Teknik koding yaitu proses identifikasi dan klafikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel – variabel yang diteliti.

c. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau kartu kode. Setelah dilakukan perkodean data mentah selanjutnya data dimasukkan di *Ms.Excel*.

d. *Tabulating*

Tahap tabulasi data adalah mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian.

e. *Processing*

Tahap ini merupakan proses pengolahan dari data yang sudah dimasukkan yang dilakukan oleh alat proses, yang dapat berupa proses menghitung, membandingkan, mengklarifikasi, mengurutkan, mengendalikan, atau mencari di *storage*.

f. *Cleaning*

Tahap ini merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer.

2. Analisa data

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni,2014).

a. Analisa univariat

Analisa univariat berfungsi untuk mendeskripsikan keadaan responden meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariat.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebas diuji dengan menggunakan analisis *Chi Square* karena data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar dapat juga masing – masing sub variabel ujinya bisa berbeda. Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Hasil χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel, bila hasil χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel berarti ada hubungan antara kedua variabel. Hipotesis ditolak apabila harga χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, dan hipotesis diterima apabila harga χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel (Sugiyono, 2013).

I. Etika Penelitian

Hidayat (2007) etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Masalah etika dalam penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang diteliti. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan riset yang telah dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencatumkan nama subyek pada lembar alat ukur. Lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti.

J. Jalannya Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan.

Adapun tahapan penyusunan penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan proposal dan instrumen penelitian.
- b. Pengajuan ijin pelaksanaan kepada Ketua Mahasiswi Asrama Putri Kalimantan Barat, untuk kelancaran penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat ijin dari Ketua Mahasiswi Asrama Putri Kalimantan Barat, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan langkah – langkah penelitian yang adalah sebagai berikut :

- a. Bertemu responden yaitu mahasiswi penghuni Asrama Putri Kalimantan Barat untuk memberikan penjelasan, maksud, dan tujuan, untuk kesanggupan menjadi seorang responden.

- b. Memberikan kuesioner kepada mahasiswi penghuni Asrama Putri Kalimantan Barat serta mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner untuk diisi dan kemudian ditarik kembali untuk dilakukan analisa data.
- c. Melakukan tanya jawab dengan responden terkait dengan siklus haid responden selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Oktober, November dan Desember 2015 dan ditarik kesimpulan dan dilakukan analisis data.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan sebagai berikut :

- a. Setelah data terkumpul, akan dilakukan analisa data dengan uji chi kuadrat atau *chi square* (χ^2).
- b. Menyusun konsep laporan dan seminar hasil penelitian.
- c. Setelah konsep laporan penelitian ini disetujui oleh dosen penguji satu, dua dan tiga tahap akhir dari penelitian, tahap selanjutnya adalah penjilidan dan pengumpulan skripsi.